

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarasannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. (Abd Rahman dkk., 2022).

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. SMK Negeri 2 Binjai merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan, yang bertempat Jl. Bejomuna No.20, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai, Sumatera Utara. SMK ini membuka bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

Pada bidang keahlian ini terdapat mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan yang merupakan, salah satu mata pelajaran praktik yang mengajarkan tentang saintifik peserta didik. TKR merupakan program studi di SMK Negeri 2 Binjai salah satu mata pelajarannya adalah pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Pembelajaran mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan bertujuan agar siswa dapat mempelajari komponen – komponen pada rangkaian kelistrikan kendaraan ringan, sehingga siswa mengetahui dan menguasai sistem asesoris, sistem starter, sistem AC, sistem audio, sistem pengaman, dan sebagainya.

Proses pembelajaran yang berjalan secara optimal ditandai adanya inovasi dalam prosesnya dan berusaha mengupayakan hasil yang maksimal dengan menambahkan praktik setelah teori disampaikan. Keberhasilan proses pembelajaran pada siswa ditentukan oleh banyak hal, diantaranya adalah oleh ketersediaan perangkat pembelajaran yang baik. Dalam pencapaian untuk mengalihkan pengetahuan tersebut suatu komunikasi yang baik antara guru dan siswa, rancangan pembelajaran yang disusun guru hendaklah menarik perhatian dari siswa sehingga pembelajaran efektif dan efisien, hasilnya bisa optimal.

Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni metode ceramah, metode ini tergolong metode konvensional karena persiapan paling mudah, dan fleksibel. Pembelajaran praktik lebih menitik beratkan pada pembelajaran menggunakan psikomotorik siswa. Karena pembelajaran praktik lebih sering menggunakan organ – organ tubuh untuk kegiatan praktik.

Proses Belajar berkaitan erat dengan metode yang digunakan saat pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum dan kompetensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sebaliknya, jika metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif, maka peserta didik dapat kehilangan minat dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dapat menurun (Aderson & Krathwohl, 2019). Berdasarkan observasi lapangan menemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini di SMK Negeri 2 Binjai adalah metode *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan masih tergolong rendah hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester peserta didik pada tahun 2023/2024 bisa dilihat dalam lampiran. Rendahnya hasil belajar siswa salah satunya dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman siswa atau kurang mendalami materi pembelajaran yang diberikan dan juga rendahnya minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari : (1) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan kurangnya pertanyaan maupun tanggapan yang ditujukan untuk guru, (2) kurangnya perhatian siswa pada materi yang diajarkan.

Berdasarkan analisa peneliti didalam kegiatan belajar mengajar ditandai dengan pembelajaran yang lebih didominasi oleh aktivitas guru daripada aktivitas siswa *teacher centered*. Pembelajaran yang terjadi hanya melakukan perpindahan pengetahuan dari guru ke siswa *transfer of knowledge* dan terkadang guru lebih terfokus memberikan rangkuman, diminta untuk mencatat dan dilanjutkan dengan

mengerjakan latihan soal membuat program tanpa ada tindak lanjut dengan mempraktikan.

Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan salah satu metode pembelajaran dimana peserta didik terlibat langsung dalam penemuan konsep, merancang suatu percobaan, membuat suatu produk nyata dan mengkomunikasikan hasilnya. Menurut Bie (Ngalimun, 2013: 185) menyatakan bahwa metode *Project Based Learning* (PjBL) yaitu: “metode pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberikan peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik”. Hal ini juga didukung oleh suatu pernyataan yang menyatakan PjBL merupakan suatu metode pengajaran sistematis dimana peserta didik menggunakan pengetahuan belajar dan keterampilan melalui struktur proses inkuiri yang kompleks, pertanyaan autentik dan desain produk secara teliti dan tugas-tugas.

Memperhatikan masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Binjai”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, sebagaimana terlihat dari hasil ujian semester tahun ajaran 2023/2024.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, yang mengakibatkan mereka tidak mendalami konsep secara optimal.
3. Minat belajar siswa yang rendah, ditunjukkan dengan kurangnya keaktifan dalam bertanya dan merespons materi yang diajarkan oleh guru.
4. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah (teacher-centered learning), sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
5. Kurangnya tindak lanjut dalam pembelajaran, di mana setelah materi teori diberikan, siswa hanya mencatat dan mengerjakan latihan soal tanpa melakukan praktik secara langsung.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Pengaruh Metode Pembelajaran PJBL Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Pada Materi Sistem Kelistrikan *Wiper* Pada Bagian Mobil Kelas XI TKR di Smk Negeri 2 Binjai”.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Binjai?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di kelas XI TKR SMK Negeri 2 Binjai.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kesiapan praktik pada siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi siswa, dapat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar dan kesiapan praktik pada siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.
- b) Bagi guru, terkhusus mata pelajaran Pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan khususnya guru SMK Negeri 2 Binjai, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar dan kesiapan praktik pada mata pelajaran Pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan
- c) Bagi Sekolah, memberikan tambahan referensi metode dan model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran disekolah yaitu metode PjBL.
- d) Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi dan pembanding bagi orang yang berminat melakukan penelitian lanjut tentang model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran lain.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY